BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan (PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar) tentang pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan metode Al-Barqy, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar dapat meliputi beberapa tahapan, yaitu:

   a. Tahap perencanaan

   Tahap perencanaan terdiri dari tujuan pemebalajaran yaitu, adanya literasi sejak dini,dan melihat dari kebiasaan kita sebagai umat muslim bahwa bisa melakukan tadarus tiap hari. Materi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdiri dari pembelajaran secara klasikal dan individual, serta hafalan surah surah pendek, hadis dan do'a pendek. Media pembelajaran yang terdiri dari alat peraga, buku Al-Barqy serta *flashcard* jika dibutuhkan.

   b. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal yang dilakukan secara klasikal, yaitu doa pembuka, murajaah, nyanyi atau tepuk ataupun cerita. Kemudian kegiatan inti, dalam kegiatan inti, guru menjelaskan

materi dengan menggunakan alat peraga. Dalam menggunakan alat peraga, ada berbagai tahap, pertama, guru membaca lebih dulu kemudian dilanjutkan dengan peserta didik dalam satu halaman, kemudian diulang kembali dalam satu halaman namun cukup peserta didik saja, dan terakhir, guru menunjuk peserta didik secara acak dan meminta untuk peserta didik membacakan kata yang berada di kolom dan baris sesuai permintaan guru.

Kemudian kegiatan penutup, Setelah semuanya melaksanakan kegiatan klasikal, individual dan evaluasi, maka kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat ditutup dengan membaca do'a setalah mengaji, dan adanya penguatan materi serta pemberian motivasi terhadap peserta didik.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam metode ini berbeda dari evaluasi pada umumnya, pada metode ini tidak ada jilid, cukup satu buku sudah mencakup semua materi, sehingga tidak diperlukan untuk evaluasi naik jilid, namun evaluasi disini digunakan disetiap pertemuannya. Jika menurut guru bacaan peserta didik tersebut layak dan lancar, maka berhak lanjut kehalaman berikutnya, namun jika belum, maka pertemuan selanjutnya harus mengulangi kembali. Tahap evaluasi ini dilakukan secara individual sesuai dengan halaman kemampuannya masing masing dengan Teknik baca simak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy di PAUD Islam Terpadu Bintang Kec. Kertak Hanyar yaitu:

   a. Kualitas Guru

      Pentingnya latar belakang Pendidikan, agar dapat menyesuaikan dengan pembelajaran dilembaga, sehingga dalam perekrutan guru, Lembaga sangat memperhatikan. Melalui interview dan wawancara, akhirnya dapat melihat kemampuan calon guru yang memiliki potensi. Dalam hal ini, Lembaga juga memperhatikan dalam pengetahuan keislaman, agar nantinya, visi misi Lembaga dapat tercapai dan terlaksana.

   b. Pengalaman mengajar

      Memiliki pengalaman mengajar sungguh penting, selain karena memiliki pengalaman namun juga memiliki pengetahuan yang pernah dilakukan. Sehingga nantinya calon guru akan dapat mengkondisikan peserta didik sebaik-baiknya.

   c. Kemampuan peserta didik

      Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda bukan menjadi permasalahan, karena para guru dilembaga tersebut meyakini bahwa, setiap peserta didik, terutama anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga tidak bisa disama ratakan. Dalam pembelajaran juga terdapat semangat peserta didik yang berubah-ubah, namun hal tersebut

cukup diatasi dengan teguran atau mengingatkan dengan konsekuensinya.

d. Faktor sarana dan prasarana

Secara keselruhan semunya sudah baik, dapat mendukung proses belajar mengajar dan juga didukung oleh sarana dan prasana yang memadai dalam kegiatan berlangsung.

B. Saran

a. Kepada Guru

Pada pelaksanaan dalam pembelajaran Al-Quran dengan metode Al-Barqy cukup efektif dan efesien, namun alangkah lebih baik lagi untuk menarik perhatian dan semangat anak dalam pembelajaran menggunakan strategi mengajar yang diberikan inovasi sambil bermain. Karena pada hakikatnya pembelajaran pada anak usia dini mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

b. Kepada Orang Tua

Hendaknya orangtua juga ikut serta lebih aktif dalam membantu mengenalkan pembelajaran Al-Quran ketika bersama anak di rumah. Karena pendidik utama dalam pendidikan agama adalah dari keluarga.

c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi metode Al-Barqy PAUD dalam pembelajaran Al-Qur’an.